

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni metode yang mengolah data berbentuk angka dari tahap pengumpulan, analisis, hingga penyajian hasil penelitian. Metode ini bertujuan memperoleh data yang terukur dan objektif untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti. Arikunto menjelaskan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel dan menilai tingkat kekuatan hubungannya. Sedangkan menurut Sugiyono, penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui tingkat kekuatan serta arah hubungan antarvariabel, apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif<sup>2</sup>.

Penelitian ini menetapkan pemanfaatan media sosial sebagai variabel bebas (X) dan perilaku keagamaan siswa sebagai variabel terikat (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara pemanfaatan media sosial dengan perilaku keagamaan siswa yang meliputi aspek keimanan, ibadah, dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian

---

<sup>1</sup> Eric Hermawan, "Buku Ajar Penelitian Kuantitatif," *Buku Ajar*, 2022, 1–25.(Bojongsari: Eura Media Aksara, November 2022). 1-2

<sup>2</sup> Dr. Imam Machali M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 2021.

ini menggunakan desain korelasional karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu mengetahui hubungan antara pemanfaatan media sosial dan pembentukan perilaku keagamaan siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan aktivitas media sosial dengan perilaku keagamaan siswa.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga dapat berupa benda serta fenomena alam lainnya. Populasi juga dapat dipahami sebagai keseluruhan subjek atau objek dalam penelitian. Untuk memudahkan proses penelitian, tidak semua populasi diteliti, melainkan hanya sebagian yang dipilih sebagai sampel<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas seluruh siswa kelas XI di SMAN 1 Grogol dengan jumlah 395 siswa, yang rinciannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

Tingkatan Kelas	Jumlah Siswa		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
XI 1	12	24	36
XI 2	18	18	36
XI 3	16	20	36
XI 4	14	22	36
XI 5	15	21	36
XI 6	12	24	36
XI 7	11	25	36
XI 8	13	22	35

---

<sup>3</sup> Nur Fadilah Amin; Sabaruddin Garancang; Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, 1 (2023): 15–31, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

XI 9	18	18	36
XI 10	16	20	36
XI 11	15	21	36
Jumlah	<b>160</b>	<b>235</b>	<b>395</b>

## 2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Menurut Margono, sampling merupakan cara memilih sampel sesuai kebutuhan penelitian dengan memperhatikan karakteristik serta penyebaran populasi, sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara representatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik ini dilakukan tanpa membedakan strata populasi, sehingga setiap anggota memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik tersebut dipilih karena populasi dalam penelitian dinilai homogen, yaitu terdiri dari seluruh siswa kelas XI, sehingga pengambilan sampel secara acak sederhana dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

## 3. Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu. yang digunakan untuk dianalisis secara statistik atau berdasarkan perkiraan penelitian dalam menentukan ukuran sampel yang akan diambil. Sampel merupakan kelompok kecil yang diteliti secara nyata dan dijadikan dasar penarikan Kesimpulan. Agar valid, sampel harus representatif, yakni dapat mewakili populasi dari segi karakteristik maupun jumlah. Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini berjumlah 196 siswa. Angka ini didasarkan pada standar ukuran sampel yang ditetapkan oleh Krejcie dan Morgan (1970) untuk populasi yang berjumlah mendekati 400 orang pada tingkat kesalahan 5% (0,05).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data**

Data merupakan kumpulan fakta atau keterangan yang digunakan dalam penelitian untuk dianalisis<sup>4</sup>. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

##### ➤ Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden oleh peneliti. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah siswa SMAN 1 Grogol yang memberikan jawaban mengenai pemanfaatan media sosial dan perilaku keagamaan.

##### ➤ Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap data utama. Data tersebut diperoleh dari sumber-sumber lain guna mendukung kelengkapan data primer. Pada penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber, antara lain literatur, jurnal, buku, dan dokumen sekolah yang berhubungan dengan pemanfaatan media sosial dan perilaku keagamaan siswa.

---

<sup>4</sup> M.A Dr. Drs. H.Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2013.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi yang akan dianalisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pengumpulan data, yaitu:

### ➤ Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus di jawab oleh responden<sup>5</sup>.Selanjutnya, data dari kuesioner diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa di SMAN 1 Grogol. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan dengan skala likert 1–4 yang terdiri atas pilihan selalu, sering, jarang, dan tidak pernah untuk menilai sikap atau persepsi responden terhadap suatu objek atau fenomena.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam pengumpulan data yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis serta objektif, guna membantu pemecahan masalah penelitian atau pengujian hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan media bantu yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data agar lebih terarah dan sistematis.

Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk untuk mencatat kondisi dan aktivitas karakteristik individu yang bersifat kuantitatif, yang kemudian secara teknis dibagi ke dalam

---

<sup>5</sup> Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, dkk, “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021) : 446-452

aspek kognitif dan non-kognitif. Sumadi menjelaskan bahwa pengukuran aspek kognitif diukur dengan pertanyaan, sementara aspek non-kognitif diukur dengan pernyataan sebagai instrumen penilaian. Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

### 1. Pedoman Angket

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang berfungsi untuk mengukur pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa di SMAN 1 Grogol. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Pedoman Angket Variabel X Pemanfaatan Media Sosial**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item		Total Item
			Positif	Negatif	
Pemanfaatan Media Sosial	Kognitif	Kemampuan memperoleh Informasi	1,4		2
		Kemampuan dalam pemilihan konten	14,19	2	3
		Kemampuan Memverifikasi Kebenaran Informasi		5,18	2
	Afektif	Pencarian Ketenangan Diri	3,15		2
		Empati dan Kepekaan Sosial	6		1
	Integrasi Personal	Ekspresi Identitas dan Minat	7,12	8	3
		Ketergantungan dan Regulasi Diri	13	9	2

<sup>6</sup> Ardiansyah, Risnita, dan Jailani, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (Juli 2023) : 1-9

	Integrasi Sosial	Menjaga Hubungan Sosial	10,16		2
		Mencari Bahan Obrolan atau Integrasi Sosial.		17	1
		Etika Berkomunikasi di Media Sosial		11,20	2
Jumlah Total			12	8	20

**Tabel 3.3 Pedoman Angket Variabel Y Perilaku Keagamaan**

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item		Total Item
			Positif	Negatif	
Perilaku Keagamaan	Keyakinan	Meyakini Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kekuasaan atas segala sesuatu.	1		1
		Percaya bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang menjadi pedoman hidup yang sempurna.	13		1
		Meyakini adanya hari pembalasan atas setiap amal baik dan buruk.	2		1
		Meyakini akan takdir Tuhan	6		1
	Praktik Keagamaan	Menjalankan ibadah wajib	3	9	2
		Pengamalan ibadah sunnah	4,14		2
		Membiasakan berdo'a	5		1
	Pengalaman Keagamaan	Merasakan ketenangan dan kedamaian hati	12		1

		ketika beribadah.			
		Merasakan kehadiran Tuhan dalam berbagai peristiwa hidup.	8		1
		Sikap terhadap nikmat dan cobaan hidup		7	1
	Pengetahuan Keagamaan	Mengetahui dasar agama		10	1
		Kemauan untuk memperdalam ilmu agama dari sumber yang terpercaya	11		1
		Meneladani akhlak Rasulullah	15		1
	Konsekuensi Keagamaan	Komitmen terhadap kejujuran (Integritas Diri)	17	16	2
		Membantu sesama sebagai bentuk ibadah	19		1
		Menjaga adab dan tata krama dalam pergaulan sehari-hari.	20	18	2
Jumlah Total			15	5	20

**Tabel 3.4 Rubrik Instrumen Angket**

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Jarang (JR)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah tahapan sistematis dalam mengolah, mengatur, dan menyusun data hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan pengelompokan informasi berdasarkan kategori variabel yang relevan, kemudian disimpulkan agar mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah item pertanyaan dalam kuesioner perlu dihapus atau diganti karena dianggap tidak relevan. Instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur hal yang seharusnya diukur dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan alat ukur yang tepat untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dasar dalam menentukan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka item angket dianggap valid.
- Apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%, maka item angket dianggap tidak valid.

---

<sup>7</sup> Sofwatillah, Risnita, dkk, "Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024) : 79-91

Secara teoritis, terdapat tiga jenis validitas instrumen, yaitu validitas isi, konstruk, dan kriteria. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan validitas konstruk yang bertujuan menilai konsistensi internal tiap butir pernyataan secara empiris. Pengujian dilakukan menggunakan IBM SPSS statistics, pengujian ini dilakukan melalui perbandingan nilai r hitung (koefisien korelasi) dan r tabel untuk menilai validitas setiap item. Item instrument mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih tinggi daripada r tabel. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada setiap item pernyataan dalam instrumen penelitian:

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel X**

No Item	R Hitung (Pearson)	Sign (2-Tailed)	R Tabel (N=35)	Status
X1	0,084	0,633	0,334	Tidak Valid
X2	0,493	0,003	0,334	Valid
X3	0,406	0,015	0,334	Valid
X4	0,493	0,003	0,334	Valid
X5	0,064	0,715	0,334	Tidak Valid
X6	0,405	0,016	0,334	Valid
X7	0,437	0,009	0,334	Valid
X8	0,207	0,232	0,334	Tidak Valid
X9	0,368	0,030	0,334	Valid
X10	0,500	0,002	0,334	Valid
X11	0,173	0,320	0,334	Tidak Valid
X12	0,473	0,004	0,334	Valid
X13	0,649	<0,001	0,334	Valid
X14	0,654	<0,001	0,334	Valid
X15	0,446	0,007	0,334	Valid
X16	0,445	0,007	0,334	Valid
X17	0,341	0,045	0,334	Valid
X18	0,444	0,008	0,334	Valid
X19	0,404	0,016	0,334	Valid
X20	0,144	0,409	0,334	Tidak Valid

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No Item	R Hitung (Pearson)	Sign (2-Tailed)	R Tabel (N=35)	Status
Y1	0,480	0,004	0,334	Valid
Y2	0,556	<0,001	0,334	Valid
Y3	0,354	0,037	0,334	Valid
Y4	0,070	0,691	0,334	Tidak Valid
Y5	0,584	<0,001	0,334	Valid
Y6	0,517	0,001	0,334	Valid
Y7	0,728	<0,001	0,334	Valid
Y8	0,439	0,008	0,334	Valid
Y9	0,602	<0,001	0,334	Valid
Y10	0,430	0,010	0,334	Valid
Y11	0,311	0,069	0,334	Tidak Valid
Y12	0,345	0,042	0,334	Valid
Y13	0,339	0,047	0,334	Valid
Y14	0,351	0,039	0,334	Valid
Y15	0,665	<0,001	0,334	Valid
Y16	0,062	0,721	0,334	Tidak Valid
Y17	0,340	0,046	0,334	Valid
Y18	0,413	0,014	0,334	Valid
Y19	0,327	0,055	0,334	Tidak Valid
Y20	0,220	0,205	0,334	Tidak Valid

Dari hasil pengujian validitas, ditemukan 10 item pernyataan yang tidak valid sehingga dihapus dan dikeluarkan dari instrumen.

**b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas adalah ukuran yang menggambarkan tingkat konsistensi dan kestabilan jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam kuesioner. Sugiyono menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat menghasilkan data yang konsisten meskipun digunakan secara berulang pada objek yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Pengujian dilakukan terhadap seluruh item pertanyaan menggunakan program SPSS.

Instrumen dianggap reliabel jika nilai Alpha > 0.60. Dengan demikian, reliabilitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tetap konsisten. Berikut adalah kriteria reliabilitas yang digunakan dalam penelitian:<sup>8</sup>

**Tabel 3.7 Kriteria Uji Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria Reabilitas
0,81 < r < 1,00	Sangat Tinggi
0,61 < r < 0,80	Tinggi
0,41 < r < 0,60	Cukup
0,21 < r < 0,40	Rendah
0,00 < r < 0,20	Sangat Rendah

**Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Standar Minimal	Keterangan
Variabel X	15	0.750	0.60	Reliabel
Variabel Y	15	0.764	0.60	Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, yaitu pada 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y.

## 2. Uji Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap perilaku keagamaan siswa SMAN I Grogol. Dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel terikat dan 1 variabel bebas. Berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, maka dalam penelitian ini dibutuhkan 2 macam data, yaitu:

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 121

- a. Data pemanfaatan media sosial sebagai variabel bebas (X)
- b. Data perilaku keagamaan sebagai variabel terikat (Y)

Data tersebut dipakai dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Untuk mengetahui deskripsi data dari masing-masing variabel, variabel yang terdiri dari nilai minimum, maximum, dan mean (rata-rata) dari masing-masing variabel, yaitu pemanfaatan media sosial dan perilaku keagamaan. Maka data yang telah diperoleh dan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS 31.

### **3. Uji Prasyarat Penelitian**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui data normal atau tidak, peneliti cukup menilai sig. dibagian kolmogrov-smirnov pada hasil perhitungan program SPSS 31. Adapun untuk ketentuan pengujiannya ialah sebagai berikut:

- Data distribusi normal, jika nilai sig. pada kolom kolmogrov-smirnov lebih besar dari 0.05.

- Data distribusi tidak normal, jika nilai sig. pada kolom kolmogrov-smirnov lebih kecil dari 0.05.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden sesuai dengan garis linier atau tidak (hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS.31

- Ketentuan pengujian: Jika sig. Deviation From Linearitas  $> 0.05$ , maka hubungan antar variabel adalah linier.
- Jika sig. Deviation From Linearitas  $< 0.05$ , maka hubungan antar variabel adalah tidak linier.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Adapun metode deteksi dengan melihat:

- Grafik Scatterplot: Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Uji Glejser: Meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Jika signifikansi, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **4. Uji Hipotesis Penelitian**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak berdasarkan data

empiris yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diuji, meliputi pengaruh pemanfaatan media sosial (X) terhadap perilaku keagamaan (Y). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan tiga teknik analisis, yaitu uji koefisien korelasi, uji regresi linear sederhana, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ), dengan bantuan program SPSS 31.

#### **a. Koefisien Korelasi**

Uji ini bertujuan mengukur pengaruh antar variabel. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif korelasional untuk mengkaji hubungan antara variabel X (pemanfaatan media sosial) dan variabel Y (perilaku keagamaan). Pengukuran dilakukan secara numerik menggunakan perhitungan rumus korelasi *product moment* serta dibantu aplikasi SPSS.

#### **b. Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis nilai setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan regresi dengan persamaan berikut:

$$y = a + bx + \varepsilon_i$$

y = variabel perilaku keagamaan

x = variabel pemanfaatan media sosial

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien regresi yang dicari

$\varepsilon_i$  = kesalahan pengganggu (*disturbance term*), yaitu pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan dan umumnya tidak diperhitungkan dalam analisis.

Analisis data dalam penelitian ini didukung oleh perhitungan statistik menggunakan SPSS versi 31.0. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas dengan ketentuan berikut:

- Tingkatan signifikansi ( $\alpha$ ) = 0.05
- Apabila probabilitas > 0.05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

**c. Koefisien Determinasi**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan media sosial (X) terhadap perilaku keagamaan (Y), dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Kriteria Uji Koefisien Determinasi**

Besarnya	Interpretasi
0.00-0.20	Sangat lemah atau rendah
0.20-0.40	Lemah atau rendah
0.40-0.70	Cukup
0.70-0.90	Kuat atau tinggi
0.90-1.00	Sangat kuat atau sangat tinggi